

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field research*). Yaitu penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau responden untuk mengetahui hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadits dan kemampuan membaca Al-Qur'an penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif menghubungkan suatu variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel tersebut.

#### **B. Desain Penelitian**

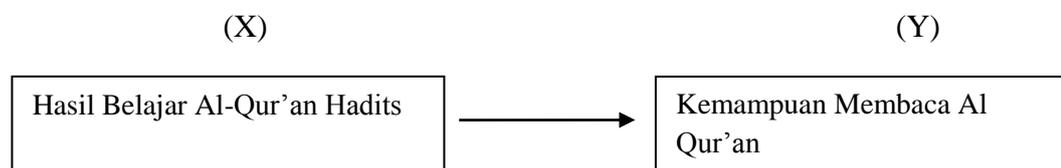
Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel dengan cara menganalisa data dengan menggunakan statistic. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasi digunakan untuk mengukur kadar

hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini ada 2 (dua) variabel bebas (*independent variable*) yaitu hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Serta satu variabel terkait (*dependent variable*) yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kontelasi masalah penelitian digambarkan dalam bentuk bagan seperti gambar di bawah ini.

Gambar I : Konstelasi Masalah Penelitian



Keterangan :

Mencari hubungan hasil belajar Al-Qur'an Hadits (X) dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV (Y) di MIN Muara Banta.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sebagaimana didefinisikan oleh sugiyono, populasi adalah wilayah generalisai yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 90.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Sugiyono menambahkan bahwa populasi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian.

Berkenan dengan hal tersebut, populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di MIN Muara Banta, yang terdiri dari dua kelas yaitu IV A dan IV B berjumlah 48 siswa. Sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa		F
		L	P	
1	IV A	7	11	18
2	IV B	17	14	30
JUMLAH				48

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Semakin besar jumlah sampel yang diambil mendekati populasi, maka akan semakin kecil kesalahan peluang generalisasi. Memperhatikan pernyataan tersebut, karena populasi dianggap relative homogen, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Model sampel jenuh adalah pengambilan sampel keseluruhan dari populasi, karena peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 48 siswa dari MIN Muara Banta.

Tabel III Sampel Penelitian

No	Kelas	F (Populasi)	F (sampel)
1	IV	48	48

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

- a) Data primer (pokok) yang digali dalam penelitian ini adalah data tentang dua variabel yang diteliti meliputi variabel hasil belajar Al-Qur'an Hadits dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di MIN Muara Banta.
- b) Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian yaitu MIN Muara Banta.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Data tersebut diperoleh melalui sumber data yang terdiri dari:

- a) Responden, terdiri dari 48 siswa kelas IV MIN Muara Banta yang ditetapkan sebagai subyek penelitian.
- b) Informan, yaitu kepala sekolah MIN Muara Banta, Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan Guru Baca Tulis Al-Qur'an MIN Muara Banta.
- c) Dokumen, yaitu data tentang identitas sekolah, jumlah siswa, data ruang kelas, nilai raport dan fasilitas pendukung pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Baca Tulis Al-Qur'an.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik memperoleh data dan informasi yang berasal dari dokumen-dokumen dan arsip-arsip Madrasah yang akurat di MIN Muara Banta, misalnya : nilai raport, data jumlah peserta didik, guru, data-data tentang gambaran umum keberadaan Madrasah tersebut dan hal-hal penting lainnya guna kesempurnaan penelitian ini.

### **2. Tes**

Tes digunakan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar Al-Qur'an hadits dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Tes merupakan salah satu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan tes kinerja (Praktik) yaitu berupa membaca ayat Al-Qur'an, tes ini digunakan untuk mengetahui data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

### **3. Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam penelitian ini, Secara umum observasi berarti pengamatan dan penglihatan. Dalam penelitian ini observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.

## F. Instrumen Penilaian

Instrumen dalam penilaian ini berbentuk tes praktik yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Tes Praktek tersebut berupa membaca surat Al-An'am, ayat 125-126. Penilaian menggunakan pedoman penskoran pada format penilaian.

Format penilaian pada tes kemampuan membaca Al-Qur'an ini adalah kelancaran membaca, ketepatan makhraj, dan kesesuaian tajwid, dari tiap-tiap poin nada beberapa kategori bias dilihat di table berikut ini:

### 1. Kelancaran Membaca

Tabel IV penilaian kelancaran membaca

Kategori	Skor
Sangat lancar	A+ (100-95)
Lancar	A (94-90)
Cukup Lancar	B+ (80-89)
Kurang Lancar	B (70-79)
Sangat kurang lancar	C (60-69)

### 2. Ketepatan Makhraj

Untuk ketepatan makhraj peneliti menilai satu-persatu huruf hijaiyah yang terdapat dalam surah Al-An'am tersebut. Setiap penyebutan mendapatkan skor dengan nilai, 4 : sangat jelas, 3 : jelas, 2 : cukup jelas, 1 : kurang jelas.

## 3. Kesesuaian Ilmu tajwid.

## a). Qalqalah

Tabel V Penilaian Qalqalah.

Kategori	Skor
Sangat Memantul	A (90)
Cukup Memantul	B (80)
Kurang Memantul	C (70)
Tidak Berqalqalah	D (60)

## b). Alif Lam Syamsyah dan Alif Lam Qomariyah

Tabel VI Penilaian Alif Lam Syamsyah dan Alif Lam Qomariyah

Kaetegori			
Alif Lam Syamsyah		Alif Lam Qomariyah	
Sesuai dengan keharusan membacanya	Tidak sesuai dengan keharusan membacanya	Sesuai dengan keharusan membacanya	Tidak sesuai dengan keharusan membacanya
A (90)	D (60)	A (90)	D (60)

## c). MAD

Tabel VII Penilaian MAD

Kategori	Skor
Panjang pendek tidak ada yang di langar dalam setiap bacaan	100 (A+)
Panjang pendek ada satu yang di langar dalam setiap bacaan	90 (A)
Panjang pendek terdapat 2-3 kali pelanggaran saat membaca	80 (B+)
Panjang pendek sering dilanggar saat membaca	70 (B)
Panjang pendek hampir semua di langgar setiap membaca	60 (C)

d). Idgham

Tabel VIII Penilaian Idgham

Kategori	Skor
Sangat melebur	90 (A)
Cukup melebur	80 (B)
Kurang melebur	70 (C)
Tidak melebur	60 (D)

I

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan selanjutnya, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila penyebaran datanya normal maka akan digunakan statistik parametrik. Rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas adalah Shapiro-Wilk.

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[ \sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Dalam uji normalitas data ini, peneliti menggunakan bantuan *Softwer SPSS Statistic 22*.

### 2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits) dengan variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM).

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah siswa

X = nilai hasil belajar Al-Qur'an Hadits

Y = nilai Kemampuan membaca Al-Qur'an

$X^2$  = nilai hasil belajar Al-Qur'an Hadits dikuadratkan

$Y^2$  = nilai kemampuan membaca Al-Qur'an dikuadratkan

Setelah diperoleh nilai  $r$  dari rumus *Product Moment* selanjutnya membandingkan  $r_{hitung}$  (*r-score* hasil pengolahan data) dengan  $r_{tabel}$  (*r-score* dari tabel) pada taraf signifikansi 5%. Dengan kriteria sebagai berikut:

Nilai  $r$  diatas akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah disusun, yaitu :

- a)  $H_a$  (hipotesis alternatif) : terdapat korelasi yang signifikan antara hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b)  $H_0$  (hipotesis nol) : tidak terdapat kemampuan yang signifikan antara hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hipotesis di atas di uji dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka hipotesis diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar Al-Qur'an hadits dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV MIN Muara Banta.

- b) Jika nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV MIN Muara Banta.

Tabel IX Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan nama koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KD = Nilai Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien korelasi

Dalam analisis korelasi ini, peneliti menggunakan bantuan *Software SPSS Statistics 22*